

ABSTRAK

ATIKA, 2017. Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Musik Bambu Sebagai Musik Tradisional Di Kabupaten Enrekang (dibimbing oleh Musliha Karim dan Muhammad Tahir).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pemerintah dalam pengembangan musik bambu sebagai musik tradisional di Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan bentuk strategi pemerintah dalam pengembangan musik bambu sebagai musik tradisional di Kabupaten Enrekang. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Guru pemimpin/pengelola musik bambu, peminat musik bambu (masyarakat) dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan data kualitatif, dan pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemerintah dalam pengembangan musik bambu sebagai musik tradisional di Kabupaten Enrekang meliputi, pertunjukkan musik bambu pada masyarakat Enrekang di Desa Kolai Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang telah berkembang dan mampu bersaing dengan alat-alat musik modern, membentuk organisasi untuk mengurus aktifitas kelompok musik bambu di dalam masyarakat Desa Kolai Kecamatan Malua memiliki rasa kebanggaan, manfaat musik bambu pada masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan sosial dan pribadi warga masyarakat yang bersangkutan, manfaat musik bambu dari segi hiburan bermanfaat juga bagi masyarakat menganggap musik bambu ini dibuat bertujuan untuk hiburan dalam kehidupan sehari-hari, manfaat musik bambu dari segi sosial, manusia mengembangkan hubungan sosial yang terjadi baik di dalam lingkungan masyarakat setempat juga terjadi di dalam lingkungan keluarga,

Kata Kunci: Strategi pemerintah pengembangan musik bambu